

**PENGARUH OPERATING INCOME, NET INCOME DAN TOTAL  
ASSET TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)  
PADA BMT AMANAH BANJARMASIN**

**SYAFRIL<sup>1)</sup>**

**<sup>1)</sup>ASMI Citra Nusantara  
Jl. Soetoyo S No.169 Banjarmasin - Kalimantan Selatan  
HP.081348228235 E-mail: Syafril.riau@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study aims to Determine Whether the Operating Income, Net Income and Total Assets have a significant influence on the Return on Assets (ROA) and the which variables that have a dominant influence on Return On Assets (ROA) on BMT Amanah Banjarmasin during the period 2015 - 2016. Methods the analysis of data used in this research is quantitative method with hypothesis testing and statistical testing of multiple linear regression analysis with SPSS version 15. The results showed that Opearating Income and Total Assets no significant effect on Return On Assets (ROA), while Net Income significant influence on the Return On Assets (ROA). The most dominant variable influence on the Return On Assets is Net Income variable because It has a partial determination coefficient value most.*

**Keywords:** *Operating Income, Net Income, Toral Assets, Return on Assets, Bank, Baitul Maal Wattamwil*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah Operating Income, Net Income dan Total Assets memiliki pengaruh signifikan baik secara simultan ataupun parsial terhadap Return On Assets (ROA) dan variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Return On Assets (ROA) pada BMT Amanah Banjarmasin selama periode 2015 – 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis dan pengujian statistik yaitu analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Operating Income, Net Income dan Total asset memberi pengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets. Hasil uji secara parsial Operating Income dan Total Asset tidak memberi pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA), sedangkan Net Income memberi pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Variabel yang paling dominan memberi pengaruh terhadap Return On Assets adalah variabel Net Income karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling besar.*

**Kata Kunci:** *Operating Income, Net Income, Toral Assets, Return On Assets, Bank, Baitul Maal Wattamwil.*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang**

Bidang ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia seperti jual beli, pinjam meminjam, hutang piutang dan sebagainya. Hal ini memicu perkembangan lembaga-lambaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, gadai syariah, leasing syariah dan lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal Wattamwil (BMT) syariah cukup pesat di tanah air. Lembaga bisnis dalam islam sesungguhnya bukan saja berfungsi sebagai pengumpul modal dan mengakumulasikan laba, tetapi juga berperan dalam pembentukan sistem ekonomi yang lebih adil dan terbebas dari perilaku yang tidak adil. Penjelasan ini dapat dijumpai dalam surat Ali Imran Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah kamu adakan sekelompok orang (lembaga bisnis), yang berfungsi untuk mengajak kepada kebajikan, mengajak berbuat baik dan mencegah kemungkaran mereka itulah orang yang beruntung” (Ali Imran 104).*

Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Amanah, seperti halnya perbankan syariah, juga menawarkan produk-produk jasa keuangan syariah, maka sudah semestinya memiliki kinerja keuangan yang baik dan mempunyai tingkat kesehatan yang tergolong sehat, karena dengan kinerja keuangan yang baik maka akan menarik banyak investor yang menanamkan modalnya. Tujuan utama lembaga keuangan adalah mencari dan meningkatkan laba usaha. Lembaga keuangan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan agar dapat terus berkembang. Hal ini mendorong lembaga keuangan untuk dapat melakukan pengelolaan kinerja yang efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain untuk terus mempertahankan kelangsungan hidup lembaga keuangan dan melakukan pengembangan usahanya.

Menurut Baridwan (2004:29), Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi dari pemilik. Laba merupakan salah satu

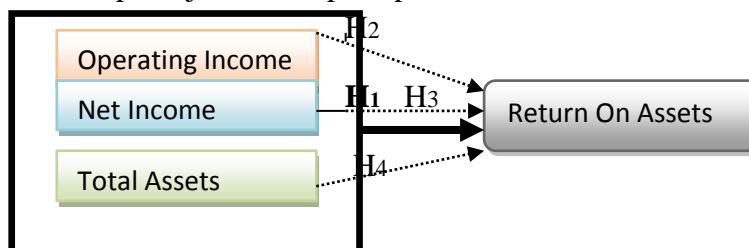
indikator kinerja suatu perusahaan (Amalia & Sabeni, 2014:1-15). Laba dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan jika hasil selisih laba periode sekarang dikurangi laba periode sebelumnya adalah positif (Gunawan & Wahyuni, 2013:63-84). Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya bagi hasil yang akan diterima pemilik dana dimasa yang akan datang. Laba (*earning*) atau laba bersih (*Net income*) mengidentifikasi profitabilitas perusahaan.

Untuk dapat menilai kondisi laba lembaga keuangan maka diperlukan laporan keuangan. Agar laporan keuangan berguna dalam proses pengambilan keputusan, maka laporan keuangan perlu dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) pada hakekatnya adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka yang lain atau menjelaskan arah perubahannya (*trend*). Angka-angka dalam laporan keuangan akan menjadi sedikit artinya apabila dilihat secara sendiri-sendiri (Soemarso. SR, 2004:21). Interpretasi laporan keuangan (*financial statement interpretation*) menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya, dengan keputusan usaha yang akan diambil.

Fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dimasa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja lembaga keuangan mereflesikan terjadinya suatu proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Peningkatan atau penurunan laba akan berpengaruh terhadap rasio-rasio yang lain. Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis rasio, Bionda (2017). Menurut Sawir (2005:23), perbankan merupakan bisnis jasa yang tergolong dalam industri “kepercayaan” dan mempunyai rasio-rasio yang khas yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu Rasio *Likuiditas*, Rasio *Rentabilitas*, Rasio Resiko Usaha Bank, Rasio Permodalan dan Rasio Efisiensi Usaha. Sawir (2005:31-34) mengatakan rasio *rentabilitas* bertujuan untuk mengetahui kemampuan Bank/BMT dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rasio Rentabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity Capital*, *Return on Total Assets*, *Interest Margin on Interest*

*Assets, Interest Margin on Loans, Return on Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS).*

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dijelaskan seperti pada Gambar. 1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2. Rumusan Masalah

Penelitian ini mencoba mencari jawaban terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada BMT Amanah Banjarmasin, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- Apakah variabel *Operating Income* (X1), *Net Income* (X2) dan Total Assets (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) BMT Amanah Banjarmasin?
- Apakah variabel *Operating Income* (X1), *Net Income* (X2) dan Total Assets (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) BMT Amanah Banjarmasin?
- Dari ketiga variabel tersebut diatas, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* (Y) BMT Amanah Banjarmasin?

## B. KONSEP TEORITIS

### 1. Baitul Maal Wattamwil

Baitul Maal Wattamwil bersal adari dua kelembagaan yaitu *Baitul Maal* yang secara etimologis islam berarti rumah uang dan *Baitul Tamwil* yang berarti rumah pembiayaan yang melebur menjadi satu kegiatan, dimana badan hukumnya berbentuk koperasi dan secara lembaga berada dibawah pengawasan Departemen Koperasi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 2. Laporan Keuangan

Menurut Sawir (2005:2), laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Sedangkan Simagungsong (1995:1), mengatakan laporan keuangan ialah laporan secara sistematis hasil/keadaan keuangan suatu perusahaan dan merupakan sumber informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan baik internal maupun pihak eksternal. Sedangkan Nuh (2005:173), mengatakan laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (*income statement*), neraca (*balance sheet*), laporan

perubahan modal (*capital statement*) serta laporan tambahan seperti laporan arus kas (*cash flow*). Laporan keuangan dibuat secara sistematis pada akhir periode akuntansi yang dapat dijadikan sumber informasi keuangan suatu perusahaan bagi pihak intern maupun ekstern. Laporan keuangan disusun sedemikian rupa sesuai dengan PSAK sehingga dapat dibaca dengan jelas untuk dianalisa dan dijadikan pedoman dalam proses pengambilan keputusan.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2007:190). Sedangkan Riyanto (2001:327), mengatakan *financial statement*, memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode dan laporan laba rugi yang mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode, biasanya meliputi periode satu tahun.

### **4. Analisis Rasio Keuangan**

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur yang sering dipakai yakni rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya (Sawir, 2005:6). Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Sudana, 2011:20). Menurut Harahap (2007:299), kegunaan atau manfaat analisis rasio keuangan antara lain: (a) bagi para *banker* berguna untuk mempertimbangkan pemberian kredit jangka pendek maupun jangka panjang kepada perusahaan, (b) bagi para *kreditur* jangka panjang lebih tertarik pada kemampuan memperoleh laba dan tingkat efisiensi operasional, (c) bagi para penanam modal lebih tertarik pada kemampuan laba jangka panjang dan tingkat efisiensi perusahaan.

### **5. Rasio Rentabilitas**

*Rentabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. *Rentabilitas* suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 1995:35). Machfoedz (1989:71) mendefinisikan rasio keuntungan (*profitability*), yaitu rasio untuk mengukur efektivitas

operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan menurut Sawir (2005:31), rasio *rentabilitas* untuk mengetahui kemampuan bank (BMT) dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

#### **6. Operating Income (Pendapatan Operasional)**

Pendapatan Operasioanal merupakan hasil pendapatan kotor dikurangi dengan biaya operasional dikurangi penyusutan dan depresiasi. Dalam perbankan atau lembaga keuangan *Operating Income* merupakan Pendapatan Bunga ditambah dengan Pendapatan Operasional Lainnya, Sawir (2005:31)

$$\text{Operating Income} = \text{Pendapatan Bunga} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya}$$

#### **Net Income (Laba Bersih)**

Mengukur kelebihan pendapatan dari biaya total. Selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal (Soemarso. SR, 2004:234). Dalam perbankan atau lembaga keuangan *Net Income* merupakan laba bersih sebelum pajak, Sawir (2005:32)

$$\text{Net Income} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban}$$

#### **Total Assets**

Aset (Harta) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang merupakan sumber daya (*resources*) bagi perusahaan untuk melakukan usaha (Soemarso.SR, 2004:54). Aset adalah sumber daya ekonomi yang a) dapat dimiliki, dan b) diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi masa depan

$$\text{Total Asset} = \text{Asset Lancar} + \text{Asset Tetap}$$

#### **Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* (ROA), mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih (*Net Income*) berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA sering juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*), Hanafi (2004:42). Jika perusahaan ingin menaikkan ROA, perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan *profit margin* atau dengan cara menaikkan keduanya (Nugroho & Yuyetta, 2014:1-80. Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank mengelola aktivitya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT), Sawir (2005:33). Rasio tersebut bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### C. METODE PENELITIAN

Menurut Umar (2008:5), desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel terkait dalam suatu penelitian. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian pengujian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian yang kebenaran masih perlu diuji (Kountur, 2009:67). Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa laporan keuangan BMT Amanah Banjarmasin selama periode 2015 dan 2016.

#### Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang dilakukan, maka variabel *Operating Income*, *Net Income* dan *Total Assets* merupakan variabel bebas (*independent variabel*), sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel tergantung (*dependent variabel*).

1. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi linear berganda (*Linear Multiple Regression*) dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return On Assets (ROA)

X1 = Operating Income

X2 = Net Income

X3 = Total Asse

e = error

Analisis linear berganda dipergunakan untuk analisa data pada penelitian ini karena:

- a. Untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kreterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulatif (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda ini dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 1999)
- b. Analisis regresi linear berganda menunjukkan hubungan *kausalitas* (sebab akibat) antara variabel X (variabel indpenden) yang merupakan penyebab terhadap variabel Y (variabel independen) yang merupakan akibat.
- c. Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Sekaran, 2006).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (Y). Santosa & Ashari (2005: 144-145) menyatakan pengujian hipotesa menggunakan uji statistik f (*f-test*) digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang terdapat dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara sendiri-sendiri (*parsial*) terhadap variabel dependen (Y). Santosa & Ashari (2005: 144-145) menyatakan pengujian hipotesa menggunakan uji statistik t (*t-test*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan sosiasi (*linier*) antara dua variabel atau lebih (Jogiyanto, 2010:146). Berikut hasil output dari SPSS kemudian dirangkum menjadi bahasan-bahasan yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig	Tingkat Kepercayaan	Kesimpulan
Konstanta	10.272					
ROA (Y)	Operating Income (X1)	-1,398	-3,642	0,068	0,05	Tidak Signifikan
	Net Income (X2)	1,135	7,598	0,017	0,05	Signifikan
	Total Assets (x3)	-0,81	-0,184	0,871	0,05	Tidak Signifikan



Ttabel	= 4,303	$Y = 10.272 - 1,398X_1 + 1,135X_2 - 0,81X_3$
R Square	= 0,987	
Adjusted R Square	= 0,967	
Multiple R	= 0,993	
F	= 49.248	
Ftabel	= 19.164	

Sumber: data diolah 2018

Dari hasil melakukan pengujian dengan menggunakan alat statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai R dengan nilai sebesar 0.993 atau 99,3% adalah koefisien koerelasi ganda yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Operating Income (X<sub>1</sub>), Net Income (X<sub>2</sub>) dan Total Assets (X<sub>3</sub>) dengan ROA (Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang sangat tinggi karena berada diantara 0,8 dan 1,000.
2. Nilai R Square dengan nilai 0,987 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 98,7% sehingga selebihnya 1,3% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.
3. Nilai adjusted R Square model regresi ini adalah 0,967 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik turunnya Variabel Dependen (Y) dipengaruhi oleh Variabel Independen (X) adalah sebesar 96,7%.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.272 - 1,398X_1 + 1,135X_2 - 0,81X_3 + e$$

Model matematis persamaan regresi linear berganda tersebut menggambarkan besarnya nilai Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh Operating Income, Net Income dan Total Asset. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menjelaskan tentang nilai ROA yang tetap atau konstant pada saat tidak ada pengaruh variabel independen tetap sebesar 10.272. Dari hasil uji statistik diatas terlihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

- a. *Operating Income* (X<sub>1</sub>), nilai koefisien regresi sebesar -1,398 artinya jika operating income naik 1% maka ROA akan turun sebesar 139,8%.
- b. *Net Income* (X<sub>2</sub>), nilai koefisien regresi sebesar 1,135 artinya jika net income naik 1% maka ROA akan naik 113,5%.
- c. Total Asset (X<sub>3</sub>), nilai koefisien regresi sebesar -0,81 artinya jika total assets naik 1% maka ROA akan turun 81%.

**1. Hasil uji secara simultan pengaruh variabel Operating Income, Net Income dan Total Asset terhadap Return On Asset (ROA).**

Pengujian hipotesa 1, yaitu pengujian secara bersama-sama (*simultan*) pengaruh variabel Operating Income, Net Income dan Total Asset terhadap ROA dengan melakukan uji signifikansi melalui analisis

regresi linear berganda dengan cara melihat nilai  $F$  pada uji Anova kemudian membandingkannya dengan nilai  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Data pada tabel.1 diatas menunjukkan bahwa  $f_{hitung} = 49.248$  lebih besar dari  $f_{tabel} = 19.164$ , artinya semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **2. Hasil uji secara parsial pengaruh variabel Operating Income, Net Income dan Total Asset terhadap Return On Asset (ROA).**

Pengujian hipotesa 2, yaitu pengujian secara sendiri-sendiri (*parsial*) pengaruh variabel Operating Income, Net Income dan Total Asset terhadap ROA dengan melakukan uji signifikansi melalui analisis regresi linear berganda dengan cara melihat nilai uji  $t$  kemudian membandingkannya dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Data pada tabel. 1 diatas menunjukkan hasil uji  $t$  sebagai berikut:

- (a) Variabel *Operating Income* ( $X_1$ ) dengan  $t_{hitung} = -3.642$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 4.303$  dengan tingkat signifikansi  $0,068 > 0,05$  artinya variabel *Operating Income* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ )
- (b) Variabel *Net Income* ( $X_2$ ) dengan  $t_{hitung} = 7.598$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 4.303$  dengan tingkat signifikansi  $0,017 < 0,05$  artinya variabel *Net Income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ )
- (c) Variabel *Total Asset* ( $X_3$ ) dengan  $t_{hitung} = -0,184$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 4.303$  dengan tingkat signifikansi  $0,871 > 0,05$  artinya variabel *Total Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ )

## **3. Hasil uji variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA).**

Pengujian hipotesa 3, yaitu pengujian variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap ROA dengan membandingkan seluruh nilai  $t_{hitung}$  semua variabel. Data pada tabel. 1 diatas menunjukkan hasil uji  $t$  dan diketahui bahwa, *Net Income* merupakan faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap *Return On Assets* BMT Amanah karena nilai  $t_{hitung}$  variabel *Net Income* paling besar dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel yang lainnya.

## **E. KESIMPULAN**

Analisis terhadap kinerja keuangan BMT Amanah sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dan dapat dijadikan pedoman dalam proses pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan harus disusun berdasarkan data yang valid agar proses analisa data dan proses pengambilan keputusan menjadi benar dan akurat. Manajemen BMT Amanah perlu meningkatkan *Rentabilitas* usaha dalam hal ini Laba Bersih (*Net Income*) agar investor tertarik menyimpan dananya di BMT Amanah karena memberikan Bagi Hasil atau *Return On Asset* yang tinggi .

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa variabel *operating income* dan total asset tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan variabel *net income* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* BMT Amanah. Variabel *net income* merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* BMT Amanah karena memiliki *koefisien determinasi parsial* yang paling besar.

## **SARAN**

Berdasarkan uraian diatas, dapat disarankan kepada pihak manajemen BMT Amanah Banjarmasin agar:

1. Meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu menghasilkan *Return On Asset* yang besar sebagai daya tarik bagi investor untuk menempatkan dananya di BMT Amanah.
2. Meningkatkan rasio *rentabilitas* karena variabel tersebut dapat dikendalikan secara internal oleh manajemen BMT Amanah dengan melakukan berbagai kebijakan seperti melakukan kegiatan secara efisien dan efektif agar pendapatan usaha menjadi lebih besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas dan memperbanyak variabel-variabel yang diuji agar penelitian menjadi lebih baik lagi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]Amalina. N & Sabeni.A, 2014,"*Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Periode Tahun 2008-2011)*", Diponegoro Journal Of Accounting, 3(1).
- [2]Baridwan. Z, 2004, "*Intermediate Accounting*", BPFE, Yogyakarta.
- [3]Bionda, Azeria Ra & Nera Marinda Mahdar, 2017, "*Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*", Jurnal Bisnis & Komunikasi Vol.4 No.1.
- [4]Gunawan.A &Wahyuni S.F, 2013,"*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*", Jurnal Manajemen & Bisnis, 13(1).
- [5]Hanafi, Mamduh.H, 2004,"*Manajemen Keuangan*",Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- [6]Harahap, SS, 2007, "*Analisis Kritis Laporan Keuangan*", PT Grafindo Persada, Jakarta.
- [7]Husnan, Suad, 2004, "*Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*", BPFE, Yogyakarta.
- [8]Jogiyanto, 2010,"*Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*", Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- [9]Kountur, Ronny, 2009,"*Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*", Edisi Revisi, Penerbit PPM, Jakarta.

- [10] Macfoedz, Mas'ud, 1989, "Akuntansi Manajemen", Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- [11] Mardiani, Ani & Maya Sari Dewi, 2015, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai Bank Kalsel", Jurnal Wawasan Manajemen Vol. 3, Nomor 3.
- [12] Martono, 2002, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Ekonosia, Yogyakarta.
- [13] Nugroho. R.S & Yuyetta. E.N, 2014, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan", Diponegoro Journal of Accounting, 3 (2).
- [14] Nuh, Muhammad, 2005, "Accounting Principless", Edisi 1, Penerbit Fajar, Jakarta.
- [15] Ridwan, Muhammad, 2004, "Manajemen Baitul Maal Wattamwil (BMT)", UII Press, Yogyakarta.
- [16] Riyanto, Bambang, 1995, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- [17] Santosa, BP & Ashari, 2005, "Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS", Andi Offset, Yogyakarta.
- [18] Sawir, Agnes, 2005, "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Gramedia Pustaka utama, Jakarta.
- [19] Sekaran, U, 2006, "Metode Riset Untuk Bisnis", Buku 2, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- [20] Simagungsong, MP, 1995, "Pelajaran Akuntansi Dasar Dua", Edisi 10, Karya Utama, Jakarta.
- [21] Soemarso, SR, 2004, "Akuntansi, Suatu Pengantar", Esisi 5, Salemba Empat, Jakarta
- [22] Sudana, IM, 2011, "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek," Erlangga, Jakarta.
- [23] Susanti, Nita Hari & Siti Rokhmi Fuadati, 2014, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif do BEI," Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol.3 No.5
- [24] Sugiyono, 1999, "Statistik Untuk Penelitian", Cetkan 2, PT Alfabeta, Bandung
- [25] \_\_\_\_\_, 2009, "Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan", Grassindo, Jakarta.
- [26] \_\_\_\_\_, 2012, "Metode Penelitian Bisnis," CV Alfabeta, Bandung.
- [27] Syafril & Nuril Huda, 2015, "Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Pada Warung Mikro PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin", Jurnal Wawasan Manajemen Vol.3, Nomor 3.
- [28] Umar, H, 2008, "Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan." PT Grafindo Persada, Jakarta.
- [29] Wahana, Komputer, 2003, "Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 11.5", Edisi 1, Penerbit Salemba Infotek, Jakarta.